

# **MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025**



**PENGENDALIAN MUTU DAN PENGAWASAN  
MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN,  
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGEDALIAN  
MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN  
BENGKULU**

## KATA PENGANTAR

Revisi Manual Indikator Kinerja tahun 2025 disusun agar dapat memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai tolak ukur wujud pertanggungjawaban SKIPM Bengkulu dalam penggunaan anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan sehingga dapat diperoleh akurat data capaian keberhasilan kinerja yang dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai visi dan misinya serta dapat memacu peningkatan kinerja setiap unit kerja yang ada di lingkungan SKIPM Bengkulu.

Kami berharap Revisi Manual Indikator Kinerja ini dapat bermanfaat dalam memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sebagai pertanggung jawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja SKIPM Bengkulu di masa mendatang.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Revisi Manual Indikator Kinerja ini.

Bengkulu, 18 Februari 2025  
Plt. Kepala SKIPM Bengkulu,  
  
Aan Fibro Widodo, S.Si., M.Ling



**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**

**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 1.1
Sasaran Program	: Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Indikator Kinerja	: Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)
Definisi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) adalah penerapan cara memelihara dan/atau membesarkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol sehingga memberikan jaminan pangan dari pembudidayaan dengan memperhatikan sanitasi, pakan, obat ikan dan bahan kimia serta bahan biologis</li> <li>• Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB) adalah cara mengembangbiakkan ikan dengan cara melakukan manajemen induk, pemijahan, penetasan telur, dan pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan yang terkontrol, melalui penerapan teknologi yang memenuhi kriteria dan persyaratan teknis, manajemen, keamanan pangan, dan lingkungan</li> <li>• CPOIB merupakan proses produksi yang meliputi kegiatan mengolah bahan baku, Produk Antara, dan/atau Produk Ruahan (bulk) dan pengawasan mutu guna menghasilkan Obat Ikan yang aman, bermutu, dan berkhasiat</li> <li>• CPPIB adalah serangkaian proses pembuatan Pakan Ikan yang meliputi kegiatan pengadaan dan penyiapan bahan baku, pembuatan, penyimpanan, dan distribusi Pakan Ikan yang memenuhi persyaratan keamanan pangan bagi komoditas yang dibudidayakan dan manusia serta ramah lingkungan</li> <li>• CPIB Kapal merupakan proses penanganan ikan di kapal penangkap ikan dan/atau kapal pengangkut ikan dalam memenuhi persyaratan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan merupakan salah satu bagian penting dalam persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan</li> <li>• CDOIB merupakan salah satu bagian penting dalam pendistribusian Obat Ikan mulai dari produsen sampai ke pembudidaya yang menggunakan obat ikan. Standar ini diperlukan untuk mendukung kesehatan ikan dan keberhasilan budidaya.</li> <li>• Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.</li> <li>• Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya.</li> <li>• Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Nasional Indonesia (SNI)</li> <li>2. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku</li> </ol> </li> <li>• Output kegiatan berupa rekomendasi yang diberikan dari hasil inspeksi dalam sistem OSS maupun secara manual.</li> </ul>

Formula Perhitungan	: $\%X = \frac{A+B+C+D+E}{xn} \times 100\%$ <p>%X =Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan  A =Persentase Unit Usaha yang menerapkan CBIB  B =Persentase Unit menerapkan CPIB  C =Persentase Unit Usaha yang menerapkan CPPIB  D =Persentase Unit Usaha menerapkan CPOIB  E = Persentase Unit Usaha menerapkan CPIB Kapal  xn =Jumlah dari unsur pembentuk</p>
Satuan Pengukuran	: Persen
Tingkat Validitas	: <del>Outcome</del> /-Output kendali Rendah/ <del>Output</del> Kendali Tinggi
Sumber Data	: Pusat Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produksi Primer
Pola Perhitungan	: <del>Akumulasi/ Rata-rata/</del> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	: <del>Adopsi langsung/lingkup dipersempit/komponen Pembentuk/</del> buat baru
Polarisasi	: <del>Maximize/ Minimize/ Stabilize</del>
Periode Pelaporan	: <del>Bulanan/ Semesteran/</del> Triwulan

**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**  
**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

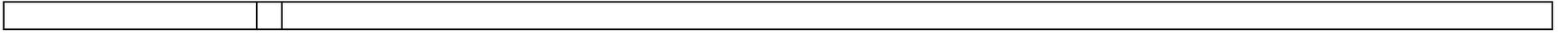
Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 1.2
Sasaran Program	: Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Indikator Kinerja	: Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)
Definisi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.</li> <li>• Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.</li> <li>• Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.</li> <li>• Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Nasional Indonesia (SNI);</li> <li>3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.</li> <li>2. Standar Internasional (Codex Alimentarius);</li> </ol> </li> <li>• Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.</li> </ul>
Formula Perhitungan	: $\%X = \frac{A+B}{xn} X 100\%$ <p>%X =Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan  A = PresentasePenerbitanSertifikat Hazard Analysis Critical Control Point(HACCP) ruanglingkupproduk  B = Persentase SKP yang diterbitkan di Unit Pengolahan Ikan skala UMKM dan menengah besar yang menerapkan GMP SSOP  xn =Jumlah dari unsure pembentuk (2)</p>
Satuan Pengukuran	: Persen

Tingkat Validitas	:	<del>Outcome</del> / <del>Output</del> kendali rendah / <del>Output Kendali Tinggi</del>
Sumber Data	:	Pusat Pengendalian dan Pengawasan Mutu Pasca Panen
Pola Perhitungan	:	<del>Akumulasi</del> / <del>Rata-rata</del> / Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<del>Adopsi langsung</del> / <del>lingkup dipersempit</del> / komponen Pembentuk / <del>buat baru</del>
Polarisasi	:	<i>Maximize</i> / <i>Minimize</i> / <i>Stabilize</i>
Periode Pelaporan	:	<del>Bulanan</del> / <del>Semesteran</del> / Triwulan

**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**

**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 1.3
Sasaran Program	: Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Indikator Kinerja	: Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Sektor Produk Pasca Panen Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Lokasi)
Definisi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) berkontribusi dalam Implementasi INPRES No. 01 Tahun 2017 terkait dengan penyediaan pangan sehat bagi masyarakat bersama dengan beberapa instansi terkait antara lain seperti Kementrian kesehatan, Kementrian Pemuda dan olahraga, BP-POM, Pemerintah Kabupaten / Kota dll</li> <li>• Lokasi yang menjadi obyek pengendalian penjamin mutu hasil perikanan domestik dalam rangka pengendalian mutu keamanan hasil perikanan dari residu dan bahan berbahaya dilingkungan perairan, Pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik dilakukan sebagai implementasi dari terbitnya INPRES 01 tahun 2017 tentang gerakan hidup sehat adalah kab/kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan lokus pasar modern, pasar tradisional yang produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/ domestik adalah kab/ kota yang konsumsi ikanya tinggi dengan lokus adalah pasar moderen, pasar tradisional yang produk ikanya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/ domestik</li> </ul>
Formula Perhitungan	: Menghitung jumlah kab/kota yang menjadi lokasi pengawasan mutu hasil perikanan sektor produksi pasca panen
Satuan Pengukuran	: Lokasi
Tingkat Validitas	: <del>Outcome</del> / Output kendali Rendah / <del>Output kendali tinggi</del>
Sumber Data	: Laporan Pengawasan Mutu
Pola Perhitungan	: <del>Akumulasi/Rata-rata</del> / Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	: <del>Adopsi langsung/lingkup dipersempit/komponen Pembentuk/buat baru</del>
Polarisasi	: <del>Maximize/ Minimize/Stabilize</del>
Periode Pelaporan	: <del>Bulanan/Triwulan/ Semesteran/Tahunan</del>



**Nama Unit Pemilik IKU :** Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu  
**Nama Unit Atasan Pemilik IKU :** BPPMHKP

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 1.4
Sasaran Program	: Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Indikator Kinerja	: Rasio Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Mutu dan Diterimah Oleh Negara Tujuan Ekspor Limngkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (%)
Definisi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• HC adalah sertifikat mutu yang dikeluarkan oleh Stasiun KIPM Bengkulu</li> </ul>
Formula Perhitungan	: $x \frac{A - B}{A}$ <p>%X =Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor  A =HC yang diterbitkan oleh BPPMHKP Bengkulu  B=Jumlah HC yang ditolak oleh negara tujuan</p>
Satuan Pengukuran	: Persen
Tingkat Validitas	: <del>Outcome/</del> Output kendali rendah/ <del>Output</del> kendali tinggi
Sumber Data	: Pusat Pengendalian dan Pengawasan Mutu Pasca Panen
Pola Perhitungan	: <del>Akumulasi/ Rata-rata/</del> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	: <del>Adopsi langsung/lingkup dipersempit/komponen Pembentuk/</del> buat baru
Polarisasi	: <del>Maximize/ Minimize/ Stabilize</del>
Periode Pelaporan	: <del>Bulanan/ Triwulan/ Semesteran/ Tahunan</del>

**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**  
**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 2.1
Sasaran Program	: Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar
Nama Indikator Kinerja	: Nilai kualitas Penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)
Definisi	: <p><b>DEFINISI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium penguji yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri</li> <li>Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji di laboratorium <i>official control</i></li> <li>Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 yang dinilai melingkupi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Ruang Lingkup;</li> <li>Acuan Normatif;</li> <li>Persyaratan Umum;</li> <li>Persyaratan Struktural;</li> <li>Persyaratan Sumber Daya;</li> <li>Persyaratan Proses;</li> <li>Persyaratan Sistem Manajemen</li> </ol> </li> </ul>
Formula Perhitungan	: <p>Rata-rata nilai Tingkat pemenuhan klausa dalam ISO 17025 yang terverifikasi</p> $\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$ <p>X = Rata-rata  X1 + X2 + X3 + .... + Xn = Nilai tingkat pemenuhan ke 1, 2, 3.....,n  n = banyaknya tingkat pemenuhan</p>
Satuan Pengukuran	: Nilai
Tingkat Validitas	: <del>Outcome/</del> Output kendali rendah/ <del>Output kendali tinggi</del>
Sumber Data	: Pusat Manajemen Mutu
Pola Perhitungan	: <del>Akumulasi/ Rata-rata/</del> Nilai Posisi Akhir

Metode Cascading	:	Adopsi langsung/lingkup dipersempit/komponen Pembentuk/ <del>buat baru</del>
Polarisasi	:	<i>Maximize/ <del>Minimize/ Stabilize</del></i>
Periode Pelaporan	:	<del>Bulanan/ Triwulan/ Semesteran/ Tahunan</del>

**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**  
**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 2.2
Sasaran Program	: Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar
Nama Indikator Kinerja	: Nilai Kualitas penerapan sistem manajemen mutu inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (%)
Definisi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan.</li> <li>• Nilai kualitas penerapan Iso/IEC 17020 diperoleh dari nilai rata-rata penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi (ISO 17020).</li> <li>• Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 17020 yang dinilai melingkupi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persyaratan Umum</li> <li>2. Persyaratan Struktural</li> <li>3. Persyaratan Sumberdaya</li> <li>4. Persyaratan Proses</li> <li>5. Persyaratan Sistem Manajemen</li> </ol> </li> </ul>
Formula Perhitungan	: <p>Rata-rata nilai Tingkat pemenuhan klausa dalam ISO 17020 yang terverifikasi</p> $\bar{X} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$ <p>X = Rata-rata  X1 + X2 + X3 + .... + Xn = Nilai tingkat pemenuhan ke 1, 2, 3.....,n  n = banyaknya tingkat pemenuhan</p>
Satuan Pengukuran	: Nilai Indeks
Tingkat Validitas	: <del>Outcome</del> / Output kendali rendah/ <del>Output</del> kendali tinggi
Sumber Data	: Pusat Manajemen Mutu
Pola Perhitungan	: <del>Akumulasi</del> / Rata-rata/ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	: <del>Adopsi langsung</del> /lingkup dipersempit/komponen Pembentuk/ <del>buat baru</del>

Polarisasi	:	<i>Maximize/ <del>Minimize</del>/ Stabilize</i>
Periode Pelaporan	:	<i>Bulanan/ Triwulan/ Semesteran/ Tahunan</i>

**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**

**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 3.1																								
Sasaran Program	: Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif ,lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan																								
Nama Indikator Kinerja	: <b>Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)</b>																								
Definisi	: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ini merupakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan 13 (tiga belas) variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, pengelolaan uang persediaan, LPJ Bendahara, data kontrak, penyelesaian tagihan, realisasi anggaran, retur SP2D, renkas, Pengembalian SPM, dispensasi SPM, pagu minus dan konfirmasi capaian output																								
Formula Perhitungan	: <p><math display="block">\sum_{i=1}^n (\text{Nilai Indikator}_i \times \text{Bobot Indikator}_i) = \text{Konversi Bobot} - \text{Dispensasi SPM}</math></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.</li> <li>• Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu</li> </ul> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Indikator IKPA</th> <th>Bobot (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Revisi DIPA</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Deviasi RPD</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Penyerapan Anggaran</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Belanja Kontraktual</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Penyelesaian Tagihan</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pengelolaan UP dan TUP</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Dispensasi SPM</td> <td>(Pengurang Nilai IKPA)</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)	1	Revisi DIPA	10	2	Deviasi RPD	15	3	Penyerapan Anggaran	20	4	Belanja Kontraktual	10	5	Penyelesaian Tagihan	10	6	Pengelolaan UP dan TUP	10	7	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)
No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)																							
1	Revisi DIPA	10																							
2	Deviasi RPD	15																							
3	Penyerapan Anggaran	20																							
4	Belanja Kontraktual	10																							
5	Penyelesaian Tagihan	10																							
6	Pengelolaan UP dan TUP	10																							
7	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)																							

		8	Capaian Output	25
Satuan Pengukuran	:	Nilai		
Tingkat Validitas	:	<i>Outcome-/ <del>Output</del> kendali rendah/ <del>Output</del> kendali tinggi</i>		
Sumber Data	:	Kementerian Keuangan		
Pola Perhitungan	:	<del>Akumulasi/ Rata-rata/</del> Nilai Posisi Akhir		
Metode Cascading	:	<del>Adopsi langsung/lingkup dipersempit/komponen Pembentuk/</del> <del>buat baru</del>		
Polarisasi	:	<i>Maximize/ <del>Minimize/ Stabilize</del></i>		
Periode Pelaporan	:	<del>Bulanan/ Triwulan/ Semesteran/ Tahunan</del>		



**Nama Unit Pemilik IKU** : Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu  
**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : BPPMHKP

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	:	IKS 3.2						
Sasaran Program	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif ,lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan						
Nama Indikator Kinerja	:	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)						
Definisi	:	Nilai yang menggambarkan kinerja anggaran APBN terhadap pelaksanaan kegiatan atau output/outcome kegiatan, berdasarkan PMK No. 249/2011						
Formula Perhitungan	:	$NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (P_{PenggunaanSBK} \times W_{PenggunaanSBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ <p>NKA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker  CRO : Capaian RO  P_{PenggunaanSBK} : Penggunaan SBK  NE_{Alokasi} : Nilai Efektivitas Alokasi  W_{CRO} : Bobot Capaian RO  W_{P_{PenggunaanSBK}} : Bobot Penggunaan SBK  WE_{Alokasi} : Bobot Efisiensi Alokasi</p> <p>NKA Unit Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Variabel</th> <th>Uraian</th> <th>Bobot (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Efektivitas (75%)</td> <td>1. Capaian Indikator RO</td> <td>75</td> </tr> </tbody> </table>	Variabel	Uraian	Bobot (%)	Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator RO	75
Variabel	Uraian	Bobot (%)						
Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator RO	75						

		Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	10	
			2. Efisiensi SBK	15	
Satuan Pengukuran	:	Nilai			
Tingkat Validitas	:	<del>Outcome</del> / <del>Output</del> kendali rendah/ <del>Output</del> kendali tinggi			
Sumber Data	:	Aplikasi SMART Kemenkeu			
Pola Perhitungan	:	<del>Akumulasi</del> / <del>Rata-rata</del> / Nilai Posisi Akhir			
Metode Cascading	:	<del>Adopsi langsung</del> / <del>lingkup dipersempit</del> /komponen Pembentuk/ <del>buat baru</del>			
Polarisasi	:	<del>Maximize</del> / <del>Minimize</del> / <del>Stabilize</del>			
Periode Pelaporan	:	<del>Bulanan</del> / <del>Triwulan</del> / <del>Semesteran</del> / Tahunan			



**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**

**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 3.3
Sasaran Program	: Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif ,lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Indikator Kinerja	: Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu
Definisi	: Definisi: Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BKIPM merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern
Formula Perhitungan	: Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Bengkulu TA. 2024 = $\frac{\text{Jumlah Nilai Temuan BPK pada LK Stasiun KIPM Bengkulu} \times 100\%}{\text{Jumlah Realisasi Anggaran Stasiun KIPM Bengkulu}}$ Keterangan: Persentase penyelesaian temuan BPK harus 100%
Satuan Pengukuran	: Persen
Tingkat Validitas	: <del>Outcome</del> / Output kendali rendah/ <del>Output</del> kendali tinggi
Sumber Data	: BPK

Pola Perhitungan	:	<del>Akumulasi/ Rata-rata/ Nilai Posisi Akhir</del>
Metode Cascading	:	<del>Adopsi langsung/lingkup dipersempit/komponen Pembentuk/ buat baru</del>
Polarisasi	:	<del>Maximize/ Minimize/ Stabilize</del>
Periode Pelaporan	:	<del>Bulanan/ Triwulan/ Semesteran/ Tahunan</del>

**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**  
**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 3.4
Sasaran Program	: Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif ,lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Indikator Kinerja	: Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Indeks)
Definisi	: <p>Definisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugastugasnya.</li> <li>2. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistic yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No.38 Tahun 2018).</li> <li>3. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Niro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara</li> </ol>
Formula Perhitungan	: <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 20%;"> <math display="block">IP = \sum_{i=1}^4 IP_i</math> <math display="block">= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4</math> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 20%;"> <math display="block">IP_1 = W_{1j} * R_{1j}</math> <math display="block">IP_2 = W_{2k} * R_{2k}</math> <math display="block">IP_3 = W_{3l} * R_{3l}</math> <math display="block">IP_4 = W_{4m} * R_{4m}</math> </div> <div style="width: 60%;"> <p>Keterangan:</p> <p>IP = Indeks Profesionalisme</p> <p>IP<sub>1</sub> = Indeks Profesionalisme ke-1</p> <p>IP<sub>2</sub> = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi</p> <p>IP<sub>3</sub> = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi</p> <p>IP<sub>4</sub> = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja</p> <p>IP<sub>4</sub> = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin</p> <p>W<sub>1j</sub> * R<sub>1j</sub> = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j</p> <p>W<sub>2k</sub> * R<sub>2k</sub> = Bobot indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k</p> <p>W<sub>3l</sub> * R<sub>3l</sub> = Bobot indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l</p> <p>W<sub>4m</sub> * R<sub>4m</sub> = Bobot indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m</p> </div> </div>
Satuan Pengukuran	: Indeks
Tingkat Validitas	: <del>Outcome</del> / Output kendali rendah/ <del>Output</del> kendali tinggi
Sumber Data	: Laporan
Pola Perhitungan	: Akumulasi/ Rata-rata/ Nilai Posisi Akhir

Metode Cascading	:	<del>Adopsi langsung/lingkup dipersempit/komponen Pembentuk/</del> <b>buat baru</b>
Polarisasi	:	<i>Maximize/Minimize/Stabilize</i>
Periode Pelaporan	:	<del>Bulanan/ Triwulan/ Semesteran/ Tahunan</del>

**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**

**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 3.5																								
Sasaran Program	: Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif ,lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan																								
Nama Indikator Kinerja	: Nilai Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)																								
Definisi	: <p>Definisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Salah satu Rekomendasi Kemen PAN &amp; RB dari hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 yakni “Meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (feedback) perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan”</li> <li>Inspektorat Jenderal terus meningkatkan kuantitas jumlah unit kerja yang menjadi objek evaluasi SAKIP (Self Assestement) setiap tahunnya namun belum dapat optimal karena memiliki keterbatasan anggaran dan SDM</li> <li>Hasill evaluasi / Penilaian Mandiri SAKIP yang dilakukan Biro Perencanaan (Rapid Assestement) akan melengkapi keterbatasan yang dimiliki Inspektorat Jenderal dengan harapan KKP memiliki gambaran kualitas implementasi SAKIP secara menyeluruh di seluruh unit kerja</li> </ul>																								
Formula Perhitungan	: <p>Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdiri dari dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon I di lingkungan KKP. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Eselon I, dan data capaian rillis melalui surat dari Inspektorat Jenderal.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AA</td> <td>&gt;90 – 100</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>A</td> <td>&gt;80 – 90</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>BB</td> <td>&gt;70 – 80</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>&gt;60 – 70</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>CC</td> <td>&gt;50-60</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>&gt;30 – 50</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>0 – 30</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Nilai	Predikat	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan	A	>80 – 90	Memuaskan	BB	>70 – 80	Sangat Baik	B	>60 – 70	Baik	CC	>50-60	Cukup	C	>30 – 50	Kurang	D	0 – 30	Sangat Kurang
Kategori	Nilai	Predikat																							
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan																							
A	>80 – 90	Memuaskan																							
BB	>70 – 80	Sangat Baik																							
B	>60 – 70	Baik																							
CC	>50-60	Cukup																							
C	>30 – 50	Kurang																							
D	0 – 30	Sangat Kurang																							
Satuan Pengukuran	: Nilai																								
Tingkat Validitas	: <del>Outcome</del> / Output kendali rendah/ <del>Output</del> kendali tinggi																								

Sumber Data	:	Aplikasi Kinerja Ku/ LKE
Pola Perhitungan	:	<del>Akumulasi/ Rata-rata/</del> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<del>Adopsi langsung/lingkup dipersempit/</del> komponen Pembentuk/ <del>buat baru</del>
Polarisasi	:	<i>Maximize/ Minimize/ Stabilize</i>
Periode Pelaporan	:	<del>Bulanan/ Triwulan/ Semesteran/</del> Tahunan

**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**

**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 3.6
Sasaran Program	: Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif ,lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Indikator Kinerja	: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)
Definisi	: Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh unit Eselon I lingkup KKP sampai dengan waktu pengukuran. •
Formula Perhitungan	: $\frac{\text{Jumlah Rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh unit kerja}}{\text{Jumlah Rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja}} \times 100\%$
Satuan Pengukuran	: Persen
Tingkat Validitas	: <del>Outcome</del> / <del>Output</del> kendali rendah/ <del>Output</del> kendali tinggi
Sumber Data	: Inspektorat Jenderal
Pola Perhitungan	: Akumulasi/ Rata-rata/ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	: Adopsi langsung/lingkup dipersempit/komponen Pembentuk/ <del>buat baru</del>
Polarisasi	: <del>Maximize</del> / <del>Minimize</del> / <del>Stabilize</del>
Periode Pelaporan	: <del>Bulanan</del> / <del>Triwulan</del> / <del>Semesteran</del> / <del>Tahunan</del>

**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**

**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	:	IKS 3.7
Sasaran Program	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif ,lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Indikator Kinerja	:	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)
Definisi	:	Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Formulasi Perhitungan	:	<p style="text-align: center;">Persentase RUP PBJ yang diumumkan di SIRUP =</p> $\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$ <p>Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.</p>
Satuan Pengukuran	:	Persen
Tingkat Validitas	:	<del>Outcome/</del> Output kendali rendah/ <del>Output</del> kendali tinggi
Sumber Data	:	LPSE
Pola Perhitungan	:	Akumulasi/ Rata-rata/ Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	Adopsi langsung/lingkup dipersempit/komponen Pembentuk/ <del>buat baru</del>
Polarisasi	:	Maximize/ <del>Minimize/</del> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<del>Bulanan/</del> Triwulan/ Semesteran/ Tahunan

**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**

**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 3.8
Sasaran Program	: Tata Kelola Pemerintah yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Keluatan dan Perikanan
Nama Indikator Kinerja	: Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)
Definisi	: Penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat komitmen dari implementasi pembangunan integritas di lingkungan Unit Eselon I di KKP dengan focus pada pembangunan Sistem Anti Korupsi yang mengacu pada Permen KP Nomor 49 Tahun 2021 tentang PEMBANGUNAN Integritas di Lingkungan KKP.
Formula Perhitungan	: Nilai Pembangunan Integritas Unit Eselon I diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal terhadap komponen system antikorupsi, yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan zona interitas (bobot 30%)</li> <li>2. Program pengendalian gratifikasi (bobot 15%)</li> <li>3. Penanganan pengaduan masyarakat dan WBS (bobot 15%)</li> <li>4. Penanganan benturan kepentingan (bobot 15%)</li> <li>5. Pelaporan Harta Kekayaan (LHKAN) (bobot 15%)</li> <li>6. Pengendalian Kecurangan (bobot 10%)</li> </ol> Secara lebih rinci indicator penilaian pembangunan integritas unit Eselon I disajikan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang disusun dan ditetapkan oleh Inspektorat Jenderal.
Satuan Pengukuran	: Persen
Tingkat Validitas	: <del>Outcome</del> / <del>Output</del> kendali rendah / <del>Output</del> kendali tinggi
Sumber Data	: Sekretariat BPPMHKP
Pola Perhitungan	: <del>Akumulasi</del> / <del>Rata-rata</del> / Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	: <del>Adopsi langsung</del> / <del>lingkup dipersempit</del> / komponen Pembentuk / <del>buat baru</del>
Polarisasi	: <del>Maximize</del> / <del>Minimize</del> / <del>Stabilize</del>
Periode Pelaporan	: <del>Bulanan</del> / <del>Triwulan</del> / <del>Semesteran</del> / Tahunan

**Nama Unit Pemilik IKU** : **Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu**

**Nama Unit Atasan Pemilik IKU** : **BPPMHKP**

Manual IKU Level II Stasiun KIPM Bengkulu	: IKS 3.9
Sasaran Program	: Tata Kelola Pemerintah yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Nama Indikator Kinerja	: Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (nilai)
Definisi	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.</li> <li>• Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup SKIPM Bengkulu menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: <a href="https://ptsp.kkp.go.id/skm/login_Aplikasi">https://ptsp.kkp.go.id/skm/login_Aplikasi</a> yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT SKIPM Bengkulu.</li> <li>• Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari seluruh UPT SKIPM Bengkulu</li> </ul>
Formula Perhitungan	: <p><b>Bobot Nilai rata-rata tertimbang = <math>\frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.1111</math></b></p> <p>Untuk memperoleh nilai SKM unit pelayanan, digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:  <b>IKM = Total dari nilai persepsi per unsur x Nilai penimbang Total unsur yang terisi</b></p> <p>Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100 maka hasil penilaian tersebut di atas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut: <b>IKM unit pelayanan x 25</b></p>
Satuan Pengukuran	: Persen
Tingkat Validitas	: <del>Outcome</del> / Output kendali rendah/ <del>Output</del> kendali tinggi
Sumber Data	: Pusat Manajemen Mutu
Pola Perhitungan	: <del>Akumulasi</del> / Rata-rata/ Nilai Posisi Akhir

Metode Cascading	:	<del>Adopsi langsung/lingkup dipersempit/komponen Pembentuk/</del> <b>buat baru</b>
Polarisasi	:	<i>Maximize/ <del>Minimize/ Stabilize</del></i>
Periode Pelaporan	:	<del>Bulanan/ Triwulan/ Semesteran/ Tahunan</del>